



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Bisnis Indonesia	
Date	13 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	29	Article Size
Journalist	Fitri Sartina Dewi	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

► POLEMIK PROYEK TOL SOLO-KERTOSONO

PU: PT Thiess Harus Percepat Konstruksi

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum mendorong PT Thiess Contractor selaku badan usaha jalan tol pada ruas Solo-Ngawi dan Ngawi-Kertosono untuk mempercepat proses pembangunan.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Gani Ghazaly mengatakan dorongan tersebut dilakukan untuk menindakkan-juti lambannya proses konstruksi yang dilakukan oleh anak usaha PT Thiess Contractor yaitu PT Solo Ngawi Jaya (SNJ), untuk ruas Solo-Ngawi (90 km) dan PT Ngawi Kertosono Jaya (NKJ), untuk ruas Ngawi-Kertosono (87 km).

Dia mengatakan proses konstruksi yang dilakukan dua anak usaha PT Thiess Contractor terse-

but berjalan lambat karena dite-ngarai memiliki masalah pendanaan. Namun, hingga saat ini, BPJT masih belum menerima adanya usulan untuk dilakukan peng-ambilalihan.

"Progressnya masih 4% untuk ruas Solo-Ngawi. Jadi, penyerapan anggarannya juga masih rendah. Adapun, yang ruas Ngawi-Kertosono progresnya masih 0% karena [pembebasan] lahannya baru mencapai 65%," kata Gani, Minggu (12/10).

Dia mengatakan PT Thiess Contractor telah mengirimkan surat kepada Sekretariat BPJT yang isinya menyatakan bahwa mereka masih berkomitmen meneruskan pembangunan.

Dalam isi surat tersebut, ujar-

nya, PT Thiess Contractor selaku badan usaha jalan tol (BUJT) menyatakan pihaknya telah menyelesaikan masalah pendanaan melalui pinjaman kepada Leighton Finance.

"BUJT menyatakan Leighton baru bersedia mengeluarkan dananya kalau progress keseluruhan tanahnya sudah mencapai 90%, tetapi saat ini kan tanahnya masih belum ada yang mencapai 100%," terangnya.

Namun, ketika dimintai konfirmasi oleh Bisnis mengenai jumlah pinjaman yang diajukan kepada Leighton Finance, Communications Specialist PT Thiess Contractor Imam Ghazali enggan untuk menjawabnya.

Dia hanya menyatakan pihaknya masih berkomitmen untuk meneruskan pembangunan fisik pada ruas tol Solo-Ngawi dan Ngawi-Kertosono.

"Faktanya saat ini kegiatan di lapangan masih terus berlangsung. Pekerjaan tahap awal juga sudah dilaksanakan. Sejauh ini pekerjaan tersebut sesuai dengan yang disetujui oleh BPJT," ucapnya.

Imam juga membantah tuduhan bahwa PT Thiess Contractor kesulitan pendanaan. "Hal itu [kesulitan dana] tidak benar karena pendanaan sudah siap. Saat ini kami tinggal menunggu dikeluarkannya SPMK [Surat Perintah Mulai Kerja] dari BPJT," ujarnya. (Fitri Sartina Dewi)